

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DENGAN KELENGKAPAN PEMBERIAN IMUNISASI PADA BAYI

**Yopi Wulandhari**

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Indragiri

email : yopideade13@gmail.com

### ABSTRAK

*Program imunisasi pada bayi diharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Dampak negatif untuk anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah anak tersebut dapat berisiko terjangkit atau terserang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi TBC, Difteri, Polio, dan juga Campak. Cakupan imunisasi lengkap berdasarkan Dinas Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu masih dijumpai 32,1% yang di imunisasikan namun tidak lengkap, serta 87,1% yang tidak pernah di imunisasikan, dengan berbagai alasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi di desa kampung pulau wilayah kerja puskesmas kamesko tahun 2016. Metode yang digunakan adalah metode analitik dengan rancangan Cross Sectional dan teknik pengambilan sampel adalah Total Sampling. Hasil penelitian didapat bahwa dari 76 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 42 orang (55,3%), dan dari 76 responden mayoritas memberikan imunisasi secara lengkap sebanyak 56 orang (73,7%). Hasil dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,03$ ). Simpulan ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi pada bayi di desa Kampung Pulau wilayah kerja Puskesmas Kamesko tahun 2016.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, imunisasi dasar, kelengkapan imunisasi

### ABSTRACT

*Immunization programs in infants expect each baby to get all five basic immunization types. The success of a baby in getting 5 types of basic immunization is measured through a complete basic immunization indicator. Negative impact for children who are not fully immunized is that the child may be at risk of contracting or contracting preventable diseases by immunizing tuberculosis, Diphtheria, Polio, and Measles. Full immunization coverage based on health office in Indragiri Hulu district is still found 32.1% immunized but not complete, and 87.1% are never immunized, for various reasons. The purpose of this research is to know the relationship of mother knowledge about basic immunization with completeness of giving immunization to infant at kampong village of working area of puskesmas kamesko in 2016. The method used is analytical method with Cross Sectional design and sampling technique is Total Samplin. The result of the research shows that 76 respondents have enough knowledge of 42 respondents (55,3%), and from 76 respondent majority give complete immunization as 56 person (73,7%). Results by using chi-square obtained p value  $< 0.05$  ( $p = 0.03$ ). Conclusion there is a relationship of mother knowledge about basic immunization with completeness of immunization at baby in village of Kampung Island working area of Puskesmas Kamesko 2016.*

**Keywords:** Knowledge, basic immunization, completeness of immunization

### PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila sudah terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit, karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika

vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan dibentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman. Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan di atas ambang perlindungan.(Atikah, 2010)

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2014 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi dan balita, diperkirakan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) pada anak usia dibawah 5 tahun sebesar 1,5 juta kematian, dengan proporsi kematian karena pneumococcal diseases sebesar 32%, rotavirus 30%, hepatitis B/Hib 13%, pertusis 13%, campak 8%, dan tetanus neonatorum 4%. Jumlah anak dibawah 1 tahun yang tidak mendapatkan imunisasi DPT3 diseluruh dunia sebesar 21,8 juta, dan hampir 70% dari anak-anak tersebut berada di 10 negara yaitu Kongo, Ethiopia, India, Kenya, Mexico, Nigeria, Pakistan, Vietnam, Afrika Selatan dan Indonesia.(Ranuh, 2010)

Dampak negatif untuk anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah anak tersebut dapat berisiko terjangkit atau terserang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi TBC, Difteri, Polio, dan juga Campak. Jumlah penderita TBC di Indonesia sekitar 5,8% dari total jumlah pasien TBC di dunia, dimana Indonesia masih menduduki peringkat ke-3 dunia setelah India dan China. Target cakupan imunisasi program UCI (Universal Child Immunization) untuk BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B harus mencapai 80% ditingkat nasional, provinsi, dan kabupaten bahkan disetiap desa.(Ranuh, 2011)

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di Provinsi Riau pada tahun 2014 sebesar 92,3% meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 83,8%. Capaian ini sudah memenuhi target pada tahun 2014 sebesar 90%.(Dinkes Riau, 2014)

Cakupan imunisasi lengkap berdasarkan Dinas Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu angkanya meningkat 41,6% (2007) menjadi 59,2% (2013), akan tetapi masih dijumpai 32,1% yang di imunisasikan tapi tidak lengkap, serta 87,1% yang tidak pernah di imunisasikan, dengan alasan takut panas, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, dan tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk dengan pekerjaannya.(Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2013)

Sejalan dengan penelitian Vivi tahun 2015 yang mengatakan bahwa pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua merupakan faktor yang memengaruhi ibu dalam memberikan Imunisasi secara lengkap kepada bayinya.(Triana, 2016)

Berdasarkan laporan bulanan pemantauan program imunisasi di desa kampung pulau wilayah kerja Puskesmas Kambesko Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Rengat yang memiliki capaian yang menengah dengan jumlah sasaran yaitu 76 bayi dengan 36 bayi (47,7%) tidak di imunisasi, salah satu yang mempengaruhi belum tercapainya sasaran imunisasi di desa Kampung Pulau adalah masih adanya sebagian ibu yang memiliki bayi belum mengetahui tentang pentingnya kelengkapan imunisasi untuk bayinya.(Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2013)

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen, menggunakan metode analitik, dengan pendekatan *cross sectional* (potong silang) dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada suatu saat tertentu. Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, diantaranya Variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar, sedangkan variabel dependen adalah kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi. Subjek penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi sebanyak 76 orang di desa Kampung Pulau Wilayah kerja Puskesmas kambesko Rengat. Penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*. Pengujian statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan kemaknaan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai  $p < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar.**

Kategori pengetahuan	Jlh	Persentasi (%)
Baik	34	44,7
Cukup	42	55,3
TOTAL	76	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden mayoritas mempunyai pengetahuan cukup mengenai Imunisasi Dasar sebanyak 42 orang (55,3%).

Pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang imunisasi dasar mayoritas berpengetahuan cukup, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang masih ada yang berpendidikan dasar (SD/SMP) sebanyak 40,8 %. Tingkat pendidikan dapat menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. (Notoadmojo, 2012)

Selain itu dapat juga dipengaruhi oleh informasi yang ibu dapatkan baik dari media elektronik, media cetak, maupun dari tenaga kesehatan. Menurut Wield Hary informasi yang didapat seseorang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. (Triana, 2016)

**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi**

Kelengkapan pemberian Imunisasi	Jlh	Persentasi (%)
Lengkap	56	73,7
Tidak lengkap	20	26,3
TOTAL	76	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 76 orang responden terdapat 56 orang (73,7%) yang lengkap memberikan imunisasi dasar kepada anaknya dan 20 orang (26,3%) yang tidak lengkap memberikan imunisasi dasar kepada anaknya. Tidak lengkapnya ibu memberikan imunisasi pada anak nya dapat disebabkan karena informasi yang kurang ibu dapatkan tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi, dimana pemberian imunisasi dasar bertujuan untuk mengurangi resiko bayi terkena berbagai penyakit tertentu yang sangat berbahaya bagi bayi.

**Tabel 3. Hasil Analisis *chi-square* Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi.**

Pengetahuan	Kelengkapan				Total	%	<i>p-value</i>
	Lkp	%	Tdk Lkp	%			
Baik	21	37,5	13	17,1	34	44,7	0,03
Cukup	35	62,5	7	35	42	55,3	

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari 76 orang responden yang berpengetahuan baik yang memberikan imunisasi dengan lengkap sebanyak 21 orang (37,5%), dan tidak memberikan imunisasi dengan lengkap sebanyak 13 orang (17,1%), sedangkan yang berpengetahuan cukup sebanyak 35 orang (62,5%) memberi imunisasi lengkap dan 7 orang (35%) tidak memberikan imunisasi secara lengkap.

Dari uji statistik yang diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,03$ ) yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi pada bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian Widayati tahun 2012 yang mengatakan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan status kelengkapan imunisasi polio di Wilayah Kerja Puskesmas Tanon I Sragen. Hal ini disebabkan karena ibu dengan pengetahuan baik tentang imunisasi dasar lebih mengerti dan memahami pentingnya imunisasi untuk bayinya. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat pengetahuan ibu cukup, maka kelengkapan pemberian imunisasi dasar juga kurang atau rendah. (Notoadmojo, 2012)

Pemberian imunisasi dasar pada bayi dalam penelitian ini masih ada yang tidak lengkap sebanyak 20 orang (26,3%), ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan responden tentang imunisasi dasar, pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan, dimana pendidikan responden mayoritas berpendidikan dasar (SD/SMP) sebanyak 40,8%. Menurut Notoadmojo pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam memengaruhi pengetahuan. Responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih mudah menerima informasi tentang imunisasi dasar, sebaliknya responden yang memiliki pendidikan rendah akan mendapat kesulitan untuk menerima informasi yang ada sehingga mereka kurang memahami tentang imunisasi dasar. (Notoadmojo, 2012)

Sedangkan teori yang diungkapkan Wield Hary informasi akan memberikan pengaruh dan pengetahuan meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah. Tetapi jika ia mendapatkan informasi dari berbagai media misalnya televisi, radio, atau surat kabar, maka hal ini akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. (Widayati and Maryatun, 2012)

Dari penelitian di dapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi, Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan ibu, maka semakin baik tingkat kesadaran ibu untuk membawa anak diimunisasi, sehingga imunisasi dasar lengkap. (Lontaan et al., 2016) Penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2015 yang mengatakan bahwa pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua memengaruhi ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap. (Triana, 2016)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi di desa kampung pulau wilayah kerja puskesmas kambesko diperoleh sebagai berikut : Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di desa Kampung Pulau wilayah kerja puskesmas Kambesko mayoritas cukup sebanyak 42 orang (55,3 %), Kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi di desa Kampung Pulau wilayah kerja puskesmas Kambesko adalah lengkap sebanyak 56 orang (73,7%). Berdasarkan analisa hubungan dengan uji statistic *Chi-Square* menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi dengan nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,03$ ).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirantuhan YME, penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal yang berjudul “Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan pemberian imunisasi Pada bayi di desa Kampung Pulau wilayah kerja Puskesmas Kambesko.

Penulis menyadari jurnal ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Kambesko rengat yang telah memfasilitasi penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- ATIKAH, P. 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU 2013. Profil Riau Tahun 2013.
- DINKES RIAU. 2014. Profil Kesehatan Provinsi Riau. Available: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) [Accessed 24 Oktober 2016].
- LONTAAN, A., SOLANG, S., KEINTJEM, F. & TUJU, S. O. 2016. Hubungan pengetahuan ibu yang memiliki anak umur 12 – 23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4, 105-111.
- NOTOADMOJO, S. 2012. *Promosi Kesehatan Masyarakat* Jakarta, Rineka Cipta.
- RANUH 2010. *Paduan Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI
- RANUH 2011. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Jakarta, Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- TRIANA, V. 2016. Faktor yang berhubungan dengan pemberian Imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015. *jurnal Kesehatan Masyarakat andalas*, 10, 123-135.
- WIDAYATI, S. N. & MARYATUN 2012. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi Polio dengan status kelengkapan Imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Tanon I Sragen. *Gaster*, 9, 33-45.